

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PBB PERDESAAN DAN PERKOTAAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN MAGETAN

Abelita Adinda Putri¹⁾, Erma Wulan Sari²⁾

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

abelita_2103103012@mhs.unipma.ac.id

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

ermawulansari@unipma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis keefektifan serta kontribusi PBB P2 terhadap PAD Kabupaten Magetan. Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif dengan data primer serta sekunder yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Tingkat Efektivitas PBB P2 di Kabupaten Magetan berada di kriteria Sangat Efektif dengan nilai rata-rata 103,59%, untuk Tingkat Kontribusi PBB P2 pada PAD berada di tingkat yang Kurang dan Sangat Kurang dengan nilai rata-rata dibawah 50% yaitu 10,3%. (2) Kendala yang dialami yaitu banyak objek pajak yang tidak diketahui pemiliknya serta kurangnya kesadaran wajib pajak. (3) Upaya pemerintah daerah dengan pengadaan sosialisasi, melakukan penurunan tarif serta memberikan kemudahan akses pembayaran secara online.

Kata Kunci : Efektivitas, Kontribusi, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB P2), Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Abstrak

This research aims to analyze the level of effectiveness and contribution of rural and urban PBB to the original regional income of Magetan Regency. This type of research is qualitative descriptive research. This research data is in the form of primary and secondary data obtained through interviews and observation. The results of this research show (1) the level of PBB P2 effectiveness in Magetan Regency is at the Very Effective criteria with an average value of 103.59%, for the level of PBB P2 Contribution to Original Regional Income is still at the Low and Very Low level with an average value -average below 50%, namely 10.3%. (2) The obstacles experienced are that many tax objects are unknown to the owners and the awareness of taxpayers. (3) Efforts made by the regional government include holding outreach, reducing rates and providing easy access to online payments.

Keywords: Effectiveness, Contribution, Land and Building Tax (PBB P2), Original Regional Income (PAD).

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

PAD yaitu perolehan penerimaan atas kekayaan daerah. PAD merupakan factor yang berpengaruh signifikan karena termasuk dalam sumber dana bagi penggerak otonomi daerah (Awaluddin dkk, 2022). PAD bersumber dari pajak, retribusi daerah serta kekayaan daerah lainnya secara sah (Benardino & Agus, 2023). PAD merupakan modal daerah yang digunakan dalam pelaksanaan pembangunan serta fasilitas yang digunakan sebagai pelayanan bagi masyarakat. Menurut Wicaksono & Pamungkas (2017) PAD merupakan hal penting dalam terciptanya pembangunan karena merupakan modal pemerintah dalam mengelola segala pelayanan didalamnya. Pemerintah daerah juga bertanggungjawab atas pengelolaan keuangan yang bersumber dari PAD karena masyarakat memiliki hak untuk memperoleh dana tersebut dalam bentuk pembangunan yang dapat dirasakan manfaatnya.

Sektor penerimaan daerah Kabupaten Magetan meliputi berbagai sektor perpajakan seperti PBB P2. PBB P2 yaitu perolehan daerah yang berpotensi tinggi atas penerimaan daerah dibandingkan dengan sektor pajak lainnya (Novitasari & Hamta, 2017). Dalam pengelolaan perolehan PBB P2, diperlukan pengetahuan terkait tingkat keefektifan serta kontribusi PAD. Efektivitas merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai dalam penetapan tujuan. Hal ini menjadi keberhasilan yang dikatakan semakin efektif (Sachintania dkk, 2021). Tingkat efektivitas PBB P2 terlihat dalam peningkatan perolehan PAD.

Kontribusi merupakan iuran berupa hadiah yang berasal dari suatu masyarakat yang dikelola serta dimanfaatkan dalam pemenuhan keperluan masyarakat (Noviani & Andhaniwati, 2024). Kontribusi dalam hal ini merupakan pemberian atas pendapatan PBB P2 terhadap PAD yang dioptimalkan dalam menyumbangkan kontribusi dengan peningkatan PAD (Sachintania dkk, 2021). Kontribusi diperlukan dalam pengetahuan sejauh mana pajak daerah berpengaruh terhadap PAD.

Kabupaten Magetan berada di wilayah Provinsi Jawa Timur yang bertanggung jawab dalam hal mendukung pembangunan, pembiayaan dan pengelolaan daerah melalui PAD. PAD

Kabupaten Magetan menjadi sumber perolehan atas iuran yang diperoleh atas kekayaan daerahnya. Sumber dari PAD yaitu seperti yang telah dijelaskan sebelumnya atas pajak, retribusi daerah serta subsidi lain. Pajak daerah merupakan pajak dengan potensi terbesar sebagai sumber perolehan PAD (Anisa dkk, 2019).

2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui pertumbuhan PAD Kabupaten Magetan Periode 2019-2023 serta keefektifan serta kontribusi PBB P2 terhadap PAD Kabupaten Magetan Periode 2019-2023.

3. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan menyediakan referensi pajak daerah khususnya PBB P2, sehingga dapat dijadikan sebagai referensi atau gambaran peneliti di masa mendatang. Sedangkan bagi pembaca, serta menjadi tambahan pengetahuan serta referensi terkait Efektifitas dan PBB P2 pada Pertumbuhan PAD Kabupaten Magetan. Serta menjadi pertimbangan evaluasi Pemerintah Kabupaten Magetan dalam mempertahankan Tingkat keefektifan serta kontribusinya.

B. Kajian Pustaka

Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan Pasal 1 Ayat 20 UU No.1 terkait hubungan keuangan pemerintah pusat dan daerah Tahun 2022 dijelaskan bahwasannya PAD bersumber atas pajak, retribusi dan perolehan lain secara sah dari daerah.

Pengertian Pajak

Berdasarkan Pasal 1 ayat 1 UU No. 28 2007 terkait KUP dijelaskan bahwasannya pajak merupakan peranan yang diberikan terhadap negara dengan sifat memaksa dan tidak adanya imbalan secara langsung.

Fungsi Pajak

Fungsi *budgetair* pajak merupakan sumber perolehan negara yang digunakan sebagai pembiayaan dalam pembangunan negara. Hal ini dapat digunakan sebagai pelaksana kebijakan yang dapat ditujukan untuk memperoleh tujuan yang telah ditetapkan bersama. Fungsi ini juga diharapkan dapat menjadi bahan dalam peningkatan keefektifan keuangan.

Pengertian Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2)

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Magetan No. 1 Pasal 1 Ayat 13 terkait pajak dan retribusi daerah Tahun 2024 mendefinisikan bahwasannya PBB P2 sebagai pajak atas bumi maupun bangunan yang memiliki manfaat tertentu.

Tarif, dan Perhitungan PBB P2

Berdasarkan Pasal 10 Ayat 1 Peraturan Daerah Kabupaten Magetan No. 1 Tahun 2024 untuk mencari tariff dasar PBB P2 yakni menggunakan pengalian DPP dengan tarif PBB P2.

Efektivitas

Mardiasmo (2017) menjelaskan bahwa efektivitas digunakan sebagai pengukuran tingkat keberhasilan terkait secara efektif.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan bentuk deskriptif kualitatif. Hal ini dilakukan atas dasar filsafat postpositivisme dalam instrument kunci pada saat melakukan penelitian (Abdussamad, 2021). Adanya penelitian ini dapat memberikan gambaran terkait analisa keefektivan serta kontribusi PBB P2 terhadap PAD Kabupaten Magetan.

Bogdan dan Taylor (dalam Delvira & Sadad, 2023) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai suatu tahapan yang digunakan dalam perolehan data terkait untuk dilakukan analisa secara utuh dan tidak diperkenankan dalam mengisolasi individu kepada organisasi lain namun dapat menjadi bagian atas keutuhan.

Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (dalam Aprilianti & Noor, 2023) sumber data berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan penentuan metode terkait. Perolehan informasi akan dilakukan penelitian dan pertanyaan wawancara kepada petugas. Sumber data primer dilajukan dengan perolehan berdasarkan hasil observasi serta wawancara. Dokumentasi serta arsip dapat masuk dalam data sekunder. Hal ini digunakan dalam penunjang sumber utama yang telah didapatkan.

Penelitian ini bertujuan dalam pengoptimalisasian tingkat keefektuivan serta kontribusi PBB P2 pada PAD Kabupaten Magetan. Proses pengumpulan hingga penyajian data berasal dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kaupaten Magetan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Magetan pada Tahun 2019 – 2023

PAD Kabupaten Magetan merupakan sumber perolehan utama yang berasal dari daerah asli dan dikelola dalam pembiayaan keperluan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dari hasil perbandingan penerimaan tahun berjalan dengan penerimaan di tahun sebelumnya dapat diketahui bahwa pertumbuhan PAD Kabupaten Magetan terhadap pendapatan asli daerah memiliki presentase yang sangat rendah dan berada di kriteria yang tidak berhasil, hal ini dikarenakan tidak tercapainya target dari retribusi perijinan tertentu IMB dan faktor tidak adanya pengusaha/investor besar yang masuk pada dua tahun terakhir serta BLUD rumah sakit efek pandemi covid sudah menurun berakibat besarnya kompensasi tindakan pasien covid. Berikut merupakan besaran pertumbuhan PAD Kabupaten Magetan pada 2019 - 2023 :

Tabel 1.1

Analisis Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Magetan pada Tahun 2019 - 2023

Tahun	Realisasi (t)	Realisasi (t-1)	Presentase	Kriteria
2019	237.377.706.041	197.007.308.735	20,19 %	Tidak berhasil
2020	203.465.853.559	237.377.706.041	-14,28 %	Tidak berhasil
2021	243.732.143.559	203.465.853.559	19,79 %	Tidak berhasil
2022	238.172.331.190	243.732.143.559	-2,28 %	Tidak berhasil
2023	231.682.453.664	238.172.331.190	-2,72%	Tidak berhasil

(Sumber : Data diolah peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwasannya presentase pertumbuhan PAD kabupaten magetan mengalami fluktuatif (kenaikan/penurunan) dari tahun 2019 sampai dengan 2023. Terlihat bahwa pada tahun 2020 mengalami penurunan presentase yang sangat rendah yakni -14,28% hal ini dikarenakan efek dari pandemi covid yang berakibat pada penerimaan pendapatan asli daerah. Kemudian pada tahun 2021 mengalami kenaikan dengan presentase 19,79% karena realisasi penerimaan tahun tersebut lebih besar dari tahun sebelumnya, kemudian pada tahun 2020 dan tahun 2023 mengalami penurunan presentase yang cukup rendah dengan presentase tahun 2022 hanya -2,28% dan tahun 2023 hanya -2,72%.

Analisis Tingkat Efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Kabupaten Magetan Tahun 2019 – 2023

Rasio ini dapat mengindikasikan seberapa efektif pemerintah pada pengelolaan dan mengoptimalkan perolehan PBB P2 dalam mengetahui keefektivan PBB P2 menggunakan rasio efektivitas. Rasio ini dapat memberikan nilai atas kapabilitas pemerintah terkait dalam melakukan evaluasi atas perolehan PBB P2 agar pengelolaannya dapat seoptimal mungkin. (Rohmah, 2024). Pendapatan yang signifikan dalam pembangunan daerah. Berdasarkan Tingkat Efektivitas PBB P2 Tahun 2019 -2023 target yang ditetapkan oleh BPKPD dari tahun 2019 – 2023

mengalami peningkatan. Meningkatnya target penerimaan PBB dikarenakan adanya peningkatan objek seperti tanah, rumah, serta bangunan lainnya di daerah kabupaten magetan. Jika jumlah objek PBB yang terdaftar meningkat, maka penerimaan PBB juga meningkat. Tabel berikut menunjukkan perhitungan keefektifan PBB P2.

Tabel 1.2 Analisis Tingkat Efektivitas PBB P2 di Kabupaten Magetan Tahun 2019-2023

Tahun	Target	Realisasi	Rasio	Kriteria
2019	21.500.000.000	23.743.132.319	110, 43 %	Sangat efektif
2020	22.500.000.000	23.475.318.001	104, 33%	Sangat efektif
2021	23.500.000.000	23.808.588.467	101, 31%	Sangat efektif
2022	23.700.000.000	23.868.611.158	100, 71%	Sangat efektif
2023	24.400.000.000	24.695.880.379	101, 21%	Sangat efektif
Rata-rata			103, 59%	Sangat efektif

(Sumber : Data diolah peneliti, 2024)

Berdasarkan Tabel 1.2 Tingkat Efektivitas PBB P2 Tahun 2019- 2023 pada 2019 penetapan target senilai Rp 21. 500.000,000 dapat tercapai realisasi perolehan senilai Rp 23. 743.132.319 dengan presentase 110,43%. Sedangkan penerimaan realisasi pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp 267.814.318 dari penerimaan tahun sebelumnya pada 2019 hanya menerima senilai Rp 23.475.318.001 dengan presentase 104,33%, kemudian penerimaan PBB P2 pada tahun 2021 naik kembali sebesar Rp 23.808.588.467 dengan Presentase 101,31%.

Analisis Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Kabupaten Magetan Tahun 2019 – 2023

PBB P2 menduduki urutan ke 1 dalam Kontribusinya terhadap PAD Kabupaten Magetan dibandingkan dengan Pajak Daerah lainnya. Untuk mengidentifikasi sumbangan PBB P2 pada

PAD kabupaten magetan, bisa dicari perbandingan antara penerimaan pajak yang terealisasi dengan pendapatan asli daerah yang terealisasi. Perbandingan ini digunakan untuk mengetahui dalam pengelolaan dan mengoptimalkan penerimaan PBB P2 sebagai perolehan yang signifikan dalam pembangunan daerah. Data mengenai kontribusi PBB atas PAD kabupaten magetan tersaji pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1.3 Kontribusi PBB P2 Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten
Magetan Tahun 2019-2023**

Tahun	Realisasi PBB	Realisasi PAD	Presentase	Kriteria
2019	23.743.132.319	237.377.706.041	10,00%	Sangat Kurang
2020	23.475.318.001	203.465.853.559	11,53%	Kurang
2021	23.808.588.467	243.732.143.559	9,76%	Sangat kurang
2022	24.868.611.158	238.172.331.190	10,02%	Sangat kurang
2023	24.695.880.379	231.682.453.664	10,65%	Kurang

(Sumber : Data diolah peneliti, 2024)

Berdasarkan Tabel 4.3 Kontribusi PBB P2 atas PAD Tahun 2019 – 2023 dilihat bahwa presentase kontribusi PBB P2 atas PAD Kabupaten Magetan mengalami kenaikan pada 2020 kemudian menurun secara bertahap pada 2021 dan meningkat di tahun 2022 dan 2023, meskipun mengalami kenaikan namun kontribusi PBB P2 tergolong kurang serta sangat kurang. Pada 2019 – 2023 terlihat memiliki presentase yang rendah. Meskipun realisasi penerimaan PBB P2 terhadap PAD masih rendah namun hal ini sudah memberikan pemasukan terhadap PAD. Kontribusi yang rendah ini disebabkan karena BPKPD Kabupaten Magetan mengalami kendala dalam penetapan PBB P2 seperti banyak objek pajak PBB P2 yang tidak diketahui pemiliknya dikarenakan ada yang berdomisili diluar kota.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian selama periode tahun 2019 – 2023, pertumbuhan PAD kabupaten Magetan mendapatkan presentase yang rendah dan berada di kriteria tidak berhasil. Ini terbukti dari hasil perhitungan yang membandingkan antara pendapatan pada tahun berjalan dengan pendapatan di tahun sebelumnya. Selama periode tahun 2019 – 2023, keefektifan perolehan PBB P2 di Kabupaten Magetan mendapatkan nilai rata rata yang tinggi yaitu 103,59% (>100%) dan bisa dikatakan masuk ke dalam kriteria sangat efektif. Ini terbukti dari hasil perhitungan yang membandingkan antara target dengan realisasi PBB P2. Selama periode 2019 – 2023, kontribusi PBB P2 pada PAD kabupaten Magetan tergolong minim serta berada di kriteria yang kurang dan sangat kurang. Ini terbukti dari hasil perhitungan yang menjadi pembandingan realisasi PBB P2 dengan PAD.

F. Saran

Menurut hasil penelitian, peneliti menyarankan untuk dilakukan beberapa perbaikan pada kelemahan yang ada sebelumnya agar mampu meningkatkan efektivitas tujuan yang diharapkan. Berikut ini adalah saran yang disajikan oleh peneliti :

1. Pemerintah daerah lebih gencar lagi mensosialisasikan dan melakukan penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak sehingga perolehan PBB P2 lebih optimal terhadap perolehan objek PBB.
2. Menganalisa potensi PBB secara detail yang mampu menjadi gambaran tentang konfigurasi target untuk tahun yang akan datang.
3. Peningkatan pelayanan pegawai pada perolehan PBB sehingga menghindarkan wajib pajak dari kemalasan akibat buruknya kinerja pegawai pajak yang berimbas terhadap perolehan PBB.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani D., Sari R N., Ratnawati V. (2020). Analisis Kepatuhan Bendahara Pemerintah Dalam Aspek Perpajakan (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Siak). Jurnal Akuntansi, Vol 8 No 2,
- Ainiyah, Pratama, Pradikha. JRKA. (2020). Analisis Efisiensi, Efektivitas dan Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banjarnegara. Volume 7 Isue 2, Agustus 2020. 1-12.April 2020 : 187-200.
- Anisa N., Nuraina E. (2019). Analisis Efektivitas dan Kontribusi PBB-P2 Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, P. A., & Magetan, K. (2019). 1) 2) 3). 7(2), 45–58.
- Aprilianti T., Noor Y. (2023). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (PBB-P2) Di Desa Seradang Kecamatan Haruhai Kabupaten Tabalong. Japb., Volume 6 Nomor 2, 2023.
- Awaluddin, I., Hadisantoso, E., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Halu, U. (2022). *Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Studi kasus di kantor BAPENDA Kota Kendari)*. 7(2), 212–222.
- Benardino Y, Agus W. Efektivitas dan Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Pada Daerah Kabupaten Manggarai Barat, D. A. N., Daerah, P., & Manggarai, K. (2023). MONEY: Journal of Financial and Islamic Banking (Vol. 1, Nomor 2, hal. 64–71).
- Buku Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si.(2021). Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta. CV Syakir Media Press
- Chandra, C. A., Sabijono, H., & Runtu, T. (2020). Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kota Gorontalo Tahun 2016-2018 3 1, 2, 3. 15(3), 290–298.
- Damaiyanti, N. P. D & Setiawan, I. P. E. (2014). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan PBB Terhadap Pad Kota Denpasar Tahun 2009-2013. 1, 97–105.
- Delvira M & Siadab A. (2023). Strategi Badan Pendapatan Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Sektor Perkotaan di Kota Pekanbaru., Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan 9(13).387-395.
- Febrio Agung Saputro., Hambatan Kepala Desa Dalam Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan

Perdesaan Dan Perkotaan Di Desa Candimulyo Kabupaten Temanggung.
Pendidikan Kewarganegaraan dan hukum UNY.

Hartati I, Nuridah S. N, Audina B. P., Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Karawang Tahun 2018-2022. *Journal Of Social Research* Vol 3 No 5 Tahun 2023 Page 6568-6583.

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246.

Khasanah E. N, Aldiyanto F. R. (2023). Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gunung Kidul DIY. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 24(01), 2023, p.1-12

Megawati., Djuhartono T., Umam K. (Maret 2022). Faktor Yang Memengaruhi Efektivitas Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan Di Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Pangkep. *Jurnal Of Applied Bussiness And Economic (Jabe)*. Vol. 8 No. 3 (Maret 2022). 342-351.

M. Hasan Ma'ruf, & Sri Supatminingsih. (2020). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 20(2), 9.

Novian i SA & Andhaniwati E. (2024). Efektivitas dan Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bojonegoro Tahun 2018- 2022. Volume 6 Nomor 3.

Novitasari P, Hamta F. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Sosialisasi Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak (Studi Kasus PBB P2 Unit Pelayanan Teknis Dinas Pendapatan Daerah Kota Batam). *Print ISSN*. Volume 4. No. 1 Tahun 2017.

Octovido I, Sudjana N, Azizah D, F. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. (2014). Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Batu (Studi Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Batu Tahun 2009 -2013). Vol. 15. No. 1 Oktober 2014.

Peraturan Daerah Kabupaten Magetan Nomor 1 tahun 2024 tentang pajak daerah dan retribusi Daerah (PDRB)

Putri A. S., Adi, P. H., Universitas Kristen Satya Wacana. (2022). Analysis of land and building tax (PBB-P2) of effectiveness and contribution to local own-source revenue. Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) 5.

- Putri Z. H. E, Wicaksono G. (2021). Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ponorogo. Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside. p-ISSN : 2797-9733. e-ISSN : 2777-0540. Vol 1 No 3.
- Rohmah T.S. 2024. Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Bandung. Jurnal Online Insan Akuntan. 9 (1) : 129 - 148.
- Sachintania A., Fujianti, D., & Guarti. (2021). Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis) Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Komputerisasi Akuntansi , Politeknik Piksi Ganesha , Indonesia. Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis), 5(2), 561–572.
- Sari E. G, Sulastri L, Fajriah A. N. Analisis Efektivitas, Laju Pertumbuhan, Kontribusi PBB P2, Forecasting Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Karawang. Media Akuntansi Perpajakan ISSN (E) : 2527-953X. Vol 8 No 2 Desember 2023 Hal 6-75.
- Simbolon S. (2021). Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Tangerang. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi. Vol 13 No 2.
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
- Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRB)
- Utiahman N., Walewangko E., Siwu H. (2016). Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Tomohon. (Studi Kasus Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Barang Milik Daerah Kota Tomohon). Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi., Volume 16 Nomer 2 Tahun 2016.
- Wicaksono, Tree S.P. Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Jember., Pad, D., & Jember, K. (2017). No Title. 9(1), 81–89.